# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan seseorang yang sedang dalam proses membina ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institusi dan universitas (Kasanah, 2016). Mahasiswa dapat dinyatakan lulus apabila telah menyelesaikan jumlah satuan kredit semester (SKS) tertentu. Mahasiswa pendidikan Sarjana (S1), diwajibkan untuk mengambil 144-160 SKS yang ditempuh di suatu institusi selama delapan sampai dua belas semester. Salah satu syarat yang turut menjadi stress penentu kelulusan mahasiswa di perguruan tinggi adalah penyelesaian penyusunan skripsi yang di dalamnya akan dilakukan sebuah penelitian (DIKTI, 2014).

Skripsi merupakan suatu karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh seorang mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya (KBBI, 2018). Skripsi disusun oleh mahasiswa dibawah pengawasan dosen pembimbing untuk memberikan arahan dan masukan dalam penyusunannya (Sujono & Altiarika, 2014). Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi mengalami berbagai macam kesulitan dan mengakibatkan tekanan pada psikologisnya. Ketidakmampuan dalam menghadapi tekanan tersebut maka akan menimbulkan gejala psikologis salahsatunya adalah stress (Adawiyah,2017).

Hasibuan dan Malayu (2011), menyatakan bahwa stress adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang. Individu yang mengalami stress menjadi *nervous*, merasakan kekhawatiran kronis, sering menjadi marah-marah, agresif, tidak dapat relaks atau memperlihatkan sikap yang tidak dapat mengatasi masalahnya.

Penelitian dilakukan oleh Gunawati, Hartati dan Listiara (2016), pada 70 mahasiswa yang mengerjakan skripsi menyatakan bahwa stres dalam penyusunan skripsi dipengaruhi oleh hubungan interpersonal yang kurang harmonis antara mahasiswa dengan dosen pembimbing karena adanya komunikasi yang tidak

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

efektif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ristianti (2017) menyatakan bahwa kondisi tersebut mengakibatkan para mahasiswa masih banyak yang belum dapat menyelesaikan skripsinya dengan optimal. Hal ini mengakibatkan banyak mahasiswa yang belum bisa memahami bagaimana cara membina hubungan yang akrab dan dekat dengan dosen pembimbing. Dibuktikan pada saat wawancara dengan mahasiswa yang sedang merasa kesulitan untuk bertemu dengan dosen pembimbing karena kesibukannya, mahasiswa merasa ketakutan untuk berkomunikasi dengan dosen, tidak berani kontrak waktu sehingga tidak tahu menggunakan bahasa yang tepat saat akan menghubungi dosen, takut mengajukan pertanyaan saat proses bimbingan, merasa dosen tidak mengerti dengan tutntutan mereka untuk segera menyelesaikan skripsi dan keinginan mereka untuk segera lulus kuliah.

Penelitian yang dilakukan Wulandari (2012), menunjukkan bahwa dari 99 mahasiswa yang menghadapi skripsi, terdapat 23,4% responden mengalami stress rendah, 61,6% mengalami stress sedang, dan 15% mengalami stress tinggi. Hasil penelitian dausuke dkk, (2015) terhadap 83 responden dalam menyusun skripsi didapatkan 32,5% mahasiswa mengalami tingkat stress ringan, 56,6% mahasiswa mengalami tingkat stress sedang dan 10,8% mahasiswa mengalami tingkat stress berat. Individu yang mengalami stress akan merasakan dampak stress seperti gangguan makan, baik berupa nafsu makan berkurang atau meningkat, terdapat perubahan pola konsumsi pada jumlah asupan zat gizi bagi tubuh, efek stress pada saluran pencernaan seperti menurunkan produksi saliva sehingga membuat mulut menjadi kering, menyebabkan kontraksi tidak terkontrol pada otot esophagus sehingga mengakibatkan sulit menelan dan terjadi peningkatan produksi asam lambung (Abel, 2019).

Dampak stress yang lain diantaranya perasaan kesal atau marah, depresi, obesitas, insomnia, demensia, stroke dan mengurangi kesuburan, dampak tersebut terjadi karena suatu proses psikologi yang disebabkan oleh stres kerja terus menerus yang mengakibatkan keletihan emosional dan merasa prestasi menurun. Hasil penelitian Broto (2016) menyatakan bahwa dampak stress yang diakibatkan oleh skripsi meliputi aspek fisik, aspek emosi, aspek kognitif, aspek interpersonal.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Aspek fisik seperti mahasiswa mengeluhkan tidur tidak teratur, pusing kepala, makan tidak tertur, dan kelelahan. Aspek emosi seperti gelisah, ketakutan, mudah marah. Aspek kognitif seperti mudah lupa, mudah melakukan kesalahan, sulit menemukan ide. Aspek interpersonal seperti minder dan lebih suka menyendiri.

Studi pendahuluan dilakukan peneliti dengan cara wawancara pada tanggal 2 Maret 2018 kepada 11 mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta angkatan 2014 menyatakan mengalami stress saat menghadapi skripsi dan merasa takut bila tidak lulus tepat waktu. Mahasiswa tersebut mengatakan tidur tidak nyenyak disebabkan karena selalu memikirkan skripsi dan revisi, mudah marah dan merasa tertekan karena takut akan target yang ditetapkan tidak tercapai. Mahasiswa yang menghadapi skripsi merasa resah karena orang tua selalu bertanya tentang perkembangan skripsinya. Mahasiswa yang akan menyusun skripsi khususnya mahasiswa keperawatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta mempunyai mata kuliah (blok) terkait dengan penyusunan skripsi dan telah diberikan panduan tentang tatacara pembuatan skripsi. Setiap Mahasiswa dibimbing oleh dosen yang mempunyai pengetahuan terkait bidang penelitian yang diambil oleh masing-masing mahasiswa. Pembimbing memberikan arahan, masukan dan berdiskusi terkait penyusunan skripsi. Hal ini merupakan upaya yang diberikan oleh institusi dalam mengurangi tingkat stress yang dihadapi oleh mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Terdapat hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa ketika sedang menyelesaikan skripsi sehingga dapat memicu munculnya stress. Berdasarkan fenomena dan hasil studi pendahuluan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti gambaran tingkat stress pada mahasiswa semester akhir di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran tingkat stress pada mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang sedang menyusun skripsi?”

## C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

   Mengetahui gambaran tingkat stress pada mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang sedang menyusun skripsi.

2. Tujuan khusus

   a. Mengetahui karakteristik mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang sedang menyusun skripsi yang meliputi jenis kelamin, angkatan, tempat tinggal dan umur.

   b. Mengetahui distribusi tingkat stress pada mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang sedang menyusun skripsi.

## D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang riset keperawatan khususnya yang berhubungan dengan stress mahasiswa dalam menghadapi skripsi.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi penulis

      Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dalam bidang penelitian mulai dari pengumpulan data, pengolahan data hingga penyajian data dalam bentuk laporan.

   b. Bagi mahasiswa

      Hasil Penelitian ini diharapkan mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi mampu mengenali tingkat stres ketika mengerjakan skripsi.

   c. Bagi peneliti lain

      Penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan atau masukan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan tingkat stress pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

   d. Bagi Institusi Pendidikan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang gambaran tingkat stress mahasiswa dalam menulis skripsi, sehingga dapat memberikan informasi dalam mencermati dinamika yang terjadi dalam proses penulisan skripsi khususnya di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA